

NO	SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP			UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA DAN PEMANTAU	KETERANGAN
				BENTUK	LOKASI	PERIODE	BENTUK	LOKASI	PERIODE		
TAHAP PRA KONSTRUKSI											
1		Munculnya keresahan masyarakat	Jumlah protes dari masyarakat sekitar	1. Memberikan informasi mengenai rencana kegiatan dan dampak lingkungan yang diperkirakan terjadi beserta rencana pengelolaannya 2. Memperhatikan saran dan masukan warga sekitar agar rencana proyek dapat berjalan	Dusun ... Desa ...	1 kali, saat diadakan kegiatan sosialisasi	1. Melakukan pengamatan langsung terhadap munculnya keresahan masyarakat 2. Wawancara dengan masyarakat sekitar	Dusun ... Desa ...	1 kali, saat diadakan kegiatan sosialisasi	Pelaksana : Pemrakarsa Pengawas : DLH Bantul Penerima Laporan : DLH Bantul	
2		Munculnya sikap dan persepsi masyarakat	Jumlah warga yang mempunyai persepsi negative atau menolak rencana proyek	1. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan cara mengundang warga sekitar terdampak 2. Membuka diri terhadap saran, pendapat dan masukan dari warga sekitar yang terdampak langsung	Dusun ... Desa ...	1 kali, saat diadakan kegiatan sosialisasi	1. Melakukan pengamatan langsung terhadap munculnya sikap dan persepsi masyarakat 2. Wawancara dengan masyarakat sekitar	Dusun ... Desa ...	1 kali, saat diadakan kegiatan sosialisasi	Pelaksana : Pemrakarsa Pengawas : DLH Bantul Penerima Laporan : DLH Bantul	
TAHAP KONSTRUKSI											
1		Penurunan kualitas air	Kualitas air tidak melebihi baku mutu yang telah ditetapkan dalam Permenkes No. 32 Th. 2017 tentang baku mutu air untuk hygiene sanitasi, kolam renang, spa, dan pemandian umum	1. Pembangunan MCK sederhana dengan jumlah yang mencukupi dengan memperhatikan aliran air agar tidak menggenang 2. Pembuatan saluran pembuangan air kotor ke septic tank	Area basecamp	Setiap hari selama operasional basecamp	1. Melakukan pengamatan secara langsung kecukupan dan ketersediaan MCK di tapak proyek 2. Pengujian dilakukan pada laboratorium yang terakreditasi	Lokasi basecamp dalam tapak proyek	Pemantauan dilakukan enam bulan sekali selama kegiatan konstruksi berlangsung	Pelaksana : Pemrakarsa Pengawas : DLH Bantul Penerima Laporan : DLH Bantul	
2		Peningkatan aliran air permukaan	Aliran air yang dihasilkan kurang dari 10% masuk ke saluran drainase	1. Mempertahankan ruang terbuka hijau lebih dari 30% sebagai kawasan resapan air permukaan 2. Pembuatan saluran drainase terpadu di seluruh areal proyek dan menghubungkan kedalam SPAH, disetiap jarak 3 – 5 meter sepanjang saluran drainase agar air hujan dapat seluruhnya tertampung dan meresap kedalam SPAH. 3. Membuat SPAH sesuai Permen LH No. 12 Th. 2009 tentang pemanfaatan air hujan dan	Lokasi tapak proyek	Pada saat musim hujan 1 x dalam 1 minggu	1. Pengamatan aliran air permukaan 2. Pengamatan ruang terbuka hijau 3. Pengamatan saluran drainase 4. Pengamatan SPAH	Lokasi proyek	Pemantauan dilakukan setiap hari, utamanya pada musim hujan	Pelaksana : Pemrakarsa Pengawas : DLH Bantul Penerima Laporan : DLH Bantul	

NO	SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP			UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA DAN PEMANTAU	KETERANGAN
				BENTUK	LOKASI	PERIODE	BENTUK	LOKASI	PERIODE		
				Permen PU No. 11/PRT/M/2014 tentang pengelolaan air hujan, Perda Bantul No. 5 Th. 2011 tentang Bangunan Gedung, maka jumlah SPAH yang wajib dibuat ... unit dengan spesifikasi ukuran terlampir							
3		Penurunan kuantitas air tanah	Tidak adanya keluhan terkait penurunan muka air tanah disekitar lokasi proyek	Pendekatan teknologi konstruksi yang tidak menimbulkan penurunan kuantitas air tanah pada tahap konstruksi	Lokasi tapak proyek dan sekitarnya	Selama kegiatan konstruksi	Melakukan pemantauan sumur pantau atau sumur sekitar proyek	Sumur pantau disekitar proyek	Dilakukan 6 bulan sekali selama konstruksi	Pelaksana : Pemrakarsa Pengawas : DLH Bantul Penerima Laporan : DLH Bantul	
4		Penurunan kualitas udara	1. Tidak adanya ceceran tanah yang akan menimbulkan debu 2. Tidak melebihi baku mutu udara ambien sesuai KepGub DIY No. 153 Th 2002 tentang Baku Mutu Udara Ambien	1. Penggunaan pagar pembatas disekitar lokasi kegiatan untuk mengurangi debu 2. Bak kendaraan pengangkut ditutup dengan terpal 3. Membersihkan ban dan kendaraan yang keluar masuk proyek jika ban penuh dengan tanah dan lumpur 4. Melakukan penyiraman berkala untuk mengurangi debu 5. Pemilihan mesin / kendaraan mobilisasi yang masih layak 6. Pengaturan kecepatan kendaraan pada saat mobilisasi peralatan dan material	Lokasi tapak proyek	Selama kegiatan konstruksi	1. Pengamatan pelaksanaan penutupan bak kendaraan pengangkut material 2. Pengamatan roda kendaraan pengangkut material 3. Pengamatan kecepatan kendaraan yang melewati pemukiman 4. Melakukan sampling kualitas udara	kendaraan – kendaraan proyek yang keluar masuk di area proyek dan sekitar proyek	Minimal 6 bulan sekali selama kegiatan konstruksi	Pelaksana : Pemrakarsa Pengawas : DLH Bantul Penerima Laporan : DLH Bantul	
5		Peningkatan kebisingan	Kebisingan dilokasi tidak melebihi baku mutu kebisingan sesuai PerGub DIY No. 40 Th. 2016	1. Penggunaan pagar pembatas dilokasi proyek setinggi minimal 3 m 2. Pembatasan jam kerja sesuai kesepakatan dengan masyarakat dan tidak boleh lebih dari jam 21.00 3. Mewajibkan menggunakan pelindung telinga (ear plug) pada tenaga yang beresiko kebisingan tinggi 4. Mengatur laju kendaraan maksimal 20 km/jam apabila melewati kawasan permukiman	Lokasi tapak proyek	Selama kegiatan konstruksi	1. Pengamatan langsung terhadap pembatasan kecepatan pengangkut 2. Pengukuran tingkat kebisingan	kendaraan – kendaraan proyek yang keluar masuk di area proyek dan sekitar proyek sesuai arah angina dominan	Minimal 6 bulan sekali selama kegiatan konstruksi	Pelaksana : Pemrakarsa Pengawas : DLH Bantul Penerima Laporan : DLH Bantul	

NO	SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP			UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA DAN PEMANTAU	KETERANGAN
				BENTUK	LOKASI	PERIODE	BENTUK	LOKASI	PERIODE		
				sekitar proyek							
6		Timbulan sampah	Jumlah timbulan sampah	1. Menyediakan tempat sampah yang memadai 2. Melakukan pengangkutan sampah ke TPS setiap hari	Lokasi tapak proyek	Selama kegiatan konstruksi	1. Observasi langsung jumlah timbulan sampah 2. Observasi pengelolaan sampah	Disekitar lokasi basecamp	Selama masa konstruksi berlangsung	Pelaksana : Pemrakarsa Pengawas : DLH Bantul Penerima Laporan : DLH Bantul	
7		Gangguan area perkebunan atau pertanian yang berbatasan langsung	Jumlah keluhan dari pertanian dan perkebunan yang berbatasan langsung dengan proyek	1. Memberikan informasi kepada masyarakat atau pengelola pertanian dan perkebunan disekitar yang berbatasan langsung dengan proyek dengan ada pembangunan 2. Melakukan upaya meminimalisir adanya debu dari kegiatan pembangunan, seperti memasang jarring pelindung dan melakukan penyiraman pada wilayah yang potensial debu	Sekitar lokasi tapak proyek	Selama masa konstruksi berlangsung	Melakukan pengamatan dan melakukan komunikasi secara langsung dengan pengelola pertanian atau perkebunan	Lahan pertanian atau perkebunan yang berbatasan langsung dengan proyek	Dilakukan sekali selama tahap konstruksi	Pelaksana : Pemrakarsa Pengawas : DLH Bantul Penerima Laporan : DLH Bantul	
8		Terbukanya kesempatan kerja	50% tenaga kerja lokal yang terserap dengan kualifikasi tertentu	1. Memperbesar peluang tenaga kerja lokal 2. Memberikan informasi yang transparan kepada warga sekitar 3. Memasang informasi lowongan kerja konstruksi 4. Memberikan standar upah minimal sesuai peraturan pemerintah	Warga sekitar	Selama kegiatan rekrutment tenaga kerja konstruksi	Melakukan pengamatan langsung terhadap jumlah tenaga kerja yang diterima	Warga sekitar lokasi pembangunan	Satu kali pada saat penentuan hasil rekrutment tenaga kerja	Pelaksana : Pemrakarsa Pengawas : DLH Bantul Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Bantul Penerima Laporan : DLH Bantul	
9		Terbukanya kesempatan berusaha	Jumlah warung yang bertambah selama kegiatan konstruksi	Memberikan kesempatan warga sekitar untuk membuka usaha untuk mendukung kegiatan konstruksi, misal warung kelontong, warung makan, laundry dll	Warga sekitar	Selama kegiatan aktivitas basecamp untuk kegiatan konstruksi	1. Melakukan pengamatan langsung jumlah earong kelontong, warung makan, laundry dll yang muncul disekitar lokasi 2. Melakukan wawancara terhadap pelaku usaha tersebut	Warga sekitar lokasi pembangunan	Dilakukan sekali selama tahap konstruksi	Pelaksana : Pemrakarsa Pengawas : DLH Bantul Dinas Perdagangan Bantul Penerima Laporan : DLH Bantul	
10		Perubahan persepsi masyarakat	Berkurangnya warga yang mempunyai	1. Adanya jaminan dari pemrakarsa untuk membuka kesempatan kerja bagi tenaga	Warga yang bermukim	Selama kegiatan rekrutmen	Melakukan pengamatan dan wawancara langsung dengan warga sekitar	Warga sekitar lokasi	Selama kegiatan mobilisasi	Pelaksana : Pemrakarsa	

NO	SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP			UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA DAN PEMANTAU	KETERANGAN
				BENTUK	LOKASI	PERIODE	BENTUK	LOKASI	PERIODE		
			persepsi negative terhadap rencana kegiatan pembangunan dan penerimaan tenaga kerja	<ul style="list-style-type: none"> 1. kerja local sesuai spesifikasi yang diperlukan 2. Selalu membuka komunikasi dengan warga tentang perkembangan penerimaan tenaga kerja 3. Membatasi tenaga kerja dari luar daerah 4. Proses penerimaan tenaga kerja dilakukan secara transparan 	sekitar lokasi proyek	tenaga kerja dan pembangunan proyek		pembangunan	tenaga kerja konstruksi	Pengawas : DLH Bantul Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Bantul Penerima Laporan : DLH Bantul	
11		Gangguan kesehatan masyarakat	Terdapatnya keluhan penyakit – penyakit akibat pengaruh pengelolaan sanitasi yang dialami warga sekitar dan tenaga kerja	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menjaga kebersihan toilet dan MCK di area basecamp 2. Penyuluhan PHBS(Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) 	Area proyek	Selama kegiatan aktivitas basecamp untuk kegiatan konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memantau terdapatnya keluhan penyakit akibat pengaruh pengelolaan sanitasi warga sekitar dan tenaga kerja 2. Melakukan sampling di lokasi kegiatan dan dianalisis di laboratorium yang terakreditasi 3. Penentuan titik sampling 	Area lokasi proyek dan sekitarnya	Pemantauan keluhan dilakukan setiap saat selama konstruksi dan pengujian minimal 6 bulan sekali selama kegiatan konstruksi	Pelaksana : Pemrakarsa Pengawas : DLH Bantul Penerima Laporan : DLH Bantul	
12		Gangguan kesehatan dan keselamatan kerja	Tidak ada kejadian kecelakaan kerja	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan system K3 konstruksi gedung sesuai pedoman permen PU No 9 Th. 2008 2. Penyediaan fasilitas K3 3. Pelatihan pemakaian alat pelindung diri bagi tenaga kerja 4. Pemasangan jarring pengaman pada dinding bangunan yang sedang konstruksi 	Di lokasi tapak proyek	Selama kegiatan aktivitas basecamp untuk kegiatan konstruksi	Wawancara dengan pekerja proyek dan warga sekitar terhadap keefektifan pelaksanaan kegiatan pengelolaan K3	Area lokasi proyek dan sekitarnya	Setiap 6 bulan sekali pada saat konstruksi berlangsung	Pelaksana : Pemrakarsa Pengawas : DLH Bantul Penerima Laporan : DLH Bantul	
13		Potensi kebencanaan	Minimnya resiko terjadinya bencana seperti kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengecekan instalasi listrik berkala 2. Penyediaan system pemadam kebakaran 3. Penyediaan peralatan pemadam kebakaran portable (APAR) yang memadai 4. Mengadakan simulasi kebencanaan 5. Memasang symbol dan atau jalur evakuasi darurat 	Area proyek	Selama kegiatan aktivitas basecamp untuk kegiatan konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengamatan langsung di lapangan terhadap fasilitas pengendali kebakaran 2. Melakukan pengamatan peta jalur evakuasi 	Area lokasi proyek dan sekitarnya	Setiap 6 bulan sekali pada saat konstruksi berlangsung	Pelaksana : Pemrakarsa Pengawas : DLH Bantul Penerima Laporan : DLH Bantul	

NO	SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP			UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA DAN PEMANTAU	KETERANGAN
				BENTUK	LOKASI	PERIODE	BENTUK	LOKASI	PERIODE		
14		Munculnya vector penyakit	Tidak adanya jentik nyamuk dan lalat, kecoa, serta tikus disekitar lokasi kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpan bahan makanan dan makanan jadi pada tempat tertutup 2. Membuang sampah pada tempatnya 3. Menutup lubang – lubang atau celah – celah agar kecoa tidak masuk kedalam ruangan 4. Melakukan pengaturan dalam pengumpulan dan pembuangan sampah 5. Melakukan pengaturan dan pembuangan limbah 	Area proyek	Selama kegiatan aktivitas basecamp untuk kegiatan konstruksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengamatan langsung terhadap genangan air yang terbuka, tempat sampah dll 2. Jumlah penyakit yang berhubungan dengan sanitasi 	Area lokasi proyek dan sekitarnya	Setiap 6 bulan sekali pada saat konstruksi berlangsung	Pelaksana : Pemrakarsa Pengawas : DLH Bantul Dinas Kesehatan Bantul Penerima Laporan : DLH Bantul	
TAHAP OPERASI											
1		Penurunan kualitas air sungai	baku mutu air permukaan kelas III mengacu pada PerGub DIY No 20 Th. 2008 tentang Baku Mutu Air di DIY baku mutu limbah cair mengacu pada Perda DIY No 7 Th. 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menata saluran drainase dilokasi kegiatan agar dapat mengurangi kecepatan aliran air permukaan yang masuk saluran drainase sampai badan air 2. Mengupayakan ruang terbuka hijau 40% dari luas lahan 3. Mengupayakan penanaman penghijauan di area kegiatan 4. Melakukan pengecekan effluent IPAL agar memenuhi baku mutu saat dilepas ke badan air 	Disekeliling proyek dan pada lahan sekitar bangunan	selama aktivitas operasional berlangsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan inspeksi sanitasi air minum dan air bersih 2. Pengambilan sampel air 	Titik pengambilan sampel air	Pemeriksaan air dilakukan 1 bulan sekali dan dilaporkan setiap 6 bulan sekali	Pelaksana : Pemrakarsa Pengawas : DLH Bantul Penerima Laporan : DLH Bantul	
2		Penurunan kualitas air tanah / air bersih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak adanya kebocoran IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) 2. Kualitas air bersih sesuai permenkes no. 32 tahun 2017 3. baku mutu limbah cair mengacu pada Perda DIY No 7 Th. 2016 	<ol style="list-style-type: none"> 1. membuat IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) yang kedap air 2. Pengecekan Kapasitas IPAL secara berkala untuk menjaga kondisi IPAL 3. Hasil pengolahan limbah cair harus memenuhi baku mutu sesuai Perda DIY No 7 Th. 2016 4. Air bersih yang tidak sesuai baku mutu dilakukan pengolahan air bersih menggunakan instalasi pengolahan air bersih 5. Hasil pengolahan air bersih 	Lokasi IPAL dan Instalasi pengolahan air bersih	selama aktivitas operasional berlangsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantauan tidak adanya kebocoran IPAL yang merembes kedalam tanah 2. Melakukan sampling dan analisis laboratorium kualitas air limbah pada outlet IPAL 3. Melakukan sampling dan analisis laboratorium air bersih 	Titik pengambilan sampel air air bersih dan air limbah	Pemeriksaan air dilakukan 1 bulan sekali dan dilaporkan setiap 6 bulan sekali	Pelaksana : Pemrakarsa Pengawas : DLH Bantul Penerima Laporan : DLH Bantul	

NO	SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP			UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA DAN PEMANTAU	KETERANGAN
				BENTUK	LOKASI	PERIODE	BENTUK	LOKASI	PERIODE		
				harus memenuhi baku mutu sesuai permenkes no. 32 tahun 2017							
3		Penurunan kuantitas air tanah	Tidak adanya keluhan terkait penurunan muka air tanah disekitar lokasi proyek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan air hujan dengan membuat sumur peresapan, 2. Melakukan perawatan sumur resapan secara berkala 3. Pengambilan air tanah sesuai ketentuan 4. Memasang meteran air 5. Menghemat penggunaan air bersih 	Area proyek	selama aktivitas operasional berlangsung	Melakukan pemantauan sumur pantau atau sumur sekitar proyek	Sumur pantau disekitar proyek	Dilakukan 6 bulan sekali selama operasional	Pelaksana : Pemrakarsa Pengawas : DLH Bantul Penerima Laporan : DLH Bantul	
4		Penurunan kualitas udara	Kualitas udara memenuhi KepGup DIY No 153 Th. 2002 tentang Baku Mutu Udara Ambien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meletakkan genset di dalam powerhouse yang dilengkapi peredam suara, melengkapi genset filter, pengendali emisi, dan sarpras sampling emisi, 2. Menanam pepohonan yang mampu menyerap emisi gas 	Area proyek	selama aktivitas operasional berlangsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan sampling udara dan dianalisis di laboratorium terakreditasi 2. Memantau sumber – sumber pencemaran udara 	Titik sampling udara	Dilakukan 6 bulan sekali selama operasional	Pelaksana : Pemrakarsa Pengawas : DLH Bantul Penerima Laporan : DLH Bantul	
5		Peningkatan kebisingan	Tingkat kebisingan dibawah baku mutu sesuai PerGub DIY No. 40 Tahun 2016	Pengukuran kebisingan dilakukan dengan menggunakan alat sound level meter, pengukurannya dilakukan di tengah ruangan dengan ketinggian 1,5 meter dan dilakukan selama 5 – 10 menit dan dibaca setiap 5 detik	Area masing – masing ruangan, minimal 10% jumlah ruangan	selama aktivitas operasional berlangsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan sampling kebisingan 2. Memantau sumber – sumber kebisingan 	Titik sampling kebisingan	Dilakukan 6 bulan sekali selama operasional	Pelaksana : Pemrakarsa Pengawas : DLH Bantul Penerima Laporan : DLH Bantul	
6		Timbulan sampah	Perkiraan jumlah timbulan sampah ... kg/hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan tempat sampah yang memadai 2. Melakukan pengumpulan sampah di TPS sementara di area proyek 3. Melakukan pemilihan sampah dengan prinsip 3R (reduce, reuse, recycle) 4. Melakukan pengangkutan sampah ke TPST terdekat secara berkala 	Area kegiatan	selama aktivitas operasional berlangsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau timbulan sampah di semua area 2. Memantau system pengumpulan sampah 3. Memantau system pembuangan sampah 4. Memantau system pemilahan sampah 5. Memantau system pengangkutan sampah 	Area kegiatan	Setiap saat selama operasional	Pelaksana : Pemrakarsa Pengawas : DLH Bantul Penerima Laporan : DLH Bantul	
7		Timbulan limbah B3	Jumlah tiap jenis limbah B3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan TPS LB3 sesuai PP 101 th 2014 2. Melakukan penyimpanan sementara LB3 di TPS LB3 3. Melakukan pengumpulan, 	Area kegiatan dan TPS LB3	selama aktivitas operasional berlangsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencatat jumlah timbulan limbah b3 2. Melakukan pengecekan kondisi TPS LB3 3. Mencatat dalam log book 	TPS LB3	Dipantau setiap saat, dan dilaporkan setiap 6	Pelaksana : Pemrakarsa Pengawas : DLH Bantul	

NO	SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP			UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA DAN PEMANTAU	KETERANGAN
				BENTUK	LOKASI	PERIODE	BENTUK	LOKASI	PERIODE		
				pengangkutan LB3 dengan pihak ketiga berizin			limbah b3 yang dipihak ketigakan 4. Menyimpan manifest limbah b3		bulan sekali	Penerima Laporan : DLH Bantul	
8		Kenaikan volume lalu lintas	Jumlah kendaraan yang keluar masuk dibandingkan kapasitas jalan	<ol style="list-style-type: none"> Memasang beberapa rambu dan marka jalan Mengatur akses keluar masuk kendaraan Adanya petugas pengatur lalu lintas pada jam sibuk Adanya larangan berjualan di akses keluar masuk Adanya kantong parker sehingga tidak parkir diluar 	Area kegiatan	selama aktivitas operasional berlangsung	Melakukan observasi / pengamatan dengan cara traffic counting	Jalan utama akses menuju area kegiatan	Satu tahun sekali selama operasional	Pelaksana : Pemrakarsa Pengawas : DLH Bantul Dinas Perhubungan Penerima Laporan : DLH Bantul	
9		Bangkitan lalu lintas	Tidak adanya tumpahan parkir yang keluar dari area kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> Adanya kantong parkir didalam area kegiatan Menempatkan petugas yang mengatur kendaraan yang akan parkir Penggunaan perkerasan bukan aspal pada lahan parkir Memasang rambu larangan parkir didepan area kegiatan 	Area kegiatan	selama aktivitas operasional berlangsung	Melakukan observasi / pengamatan lapangan	Area parkir kegiatan	Satu tahun sekali selama operasional	Pelaksana : Pemrakarsa Pengawas : DLH Bantul Dinas Perhubungan Penerima Laporan : DLH Bantul	
10		Gangguan keselamatan lalu lintas	Jumlah konflik di akses keluar masuk dan sekitar lokasi kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> Membuat batasan pergerakan yang terpisah antara 2 arah yang berbeda Membuat pengaturan keluar masuk kendaraan yang menerus sehingga mengurangi kemungkinan pergerakan U-turn Membuat rambu – rambu di area kegiatan Pendidikan keselamatan Pelayanan medis darurat kecelakaan lalu lintas Memasang lampu kedip (flash light) Membuat zebra cross di depan jalan masuk Menyiapkan petugas pengatur lalu lintas 	Akses jalan keluar masuk area kegiatan	selama aktivitas operasional berlangsung	Survey pengamatan lapangan diruas jalan dan simpang kawasan area jalan utama kegiatan	Jalan utama akses area kegiatan	Satu tahun sekali selama operasional	Pelaksana : Pemrakarsa Pengawas : DLH Bantul Dinas Perhubungan Penerima Laporan : DLH Bantul	
11		Terbukanya kesempatan kerja	Kesempatan kerja yang diberikan kepada warga	<ol style="list-style-type: none"> Memperbesar peluang tenaga kerja local Memberikan informasi yang 	Area sekitar kegiatan	selama aktivitas operasional	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan langsung di lapangan Melakukan wawancara 	Area kegiatan	Enam bulan sekali selama operasional	Pelaksana : Pemrakarsa	

NO	SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP			UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA DAN PEMANTAU	KETERANGAN
				BENTUK	LOKASI	PERIODE	BENTUK	LOKASI	PERIODE		
			sekitar dapat terserap sesuai kualifikasi yang ditentukan	<ul style="list-style-type: none"> transparan kepada warga sekitar 3. Memasang informasi lowongan kerja konstruksi 4. Memberikan standar upah minimal sesuai peraturan pemerintah 		berlangsung				Pengawas : DLH Bantul Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Bantul Penerima Laporan : DLH Bantul	
12		Terbukanya peluang berusaha	Jumlah peluang usaha yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar	Memberikan kesempatan warga sekitar untuk membuka usaha untuk mendukung kegiatan operasional, misal warung kelontong, warung makan, laundry dll	Area sekitar kegiatan	selama aktivitas operasional berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengamatan langsung di lapangan 2. Melakukan wawancara 	Area permukiman sekitar kegiatan	Enam bulan sekali selama operasional	Pelaksana : Pemrakarsa Pengawas : DLH Bantul Dinas Perdagangan Penerima Laporan : DLH Bantul	
13		Perubahan persepsi masyarakat	Masyarakat dapat memanfaatkan kesempatan kerja dan peluang usaha yang muncul dari aktivitas kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memberikan informasi tentang jenis peluang apa saja yang dapat diisi oleh masyarakat sekitar secara transparan 2. Kegiatan bina lingkungan 3. Menciptakan harmonisasi karyawan dengan warga sekitar 4. Membangun hubungan symbiosis mutualisme antara karyawan dan warga sekitar 	Area sekitar kegiatan	selama aktivitas operasional berlangsung	Pengamatan langsung dilapangan untuk mengetahui hasil pemberdayaan masyarakat oleh pemrakarsa	Area permukiman sekitar kegiatan	Enam bulan sekali selama operasional	Pelaksana : Pemrakarsa Pengawas : DLH Bantul Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Bantul Penerima Laporan : DLH Bantul	
14		Gangguan kesehatan masyarakat	Minimnya gangguan kesehatan masyarakat akibat pencemaran air tanah akibat limbah dan timbulan sampah	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mempekerjakan tenaga ahli dalam hal penanganan limbah 2. Melakukan pengecekan berkala terhadap tempat dan peralatan pengolahan limbah dan timbulan sampah 3. Bekerjasama dengan pihak ketiga untuk menangani limbah dan timbulan sampah 4. Memberikan pelatihan pada pegawai dan masyarakat untuk hidup sehat 	Area kegiatan	selama aktivitas operasional berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengamatan langsung dilapangan terhadap alat pelindung diri (APD) yang digunakan oleh pekerja pengelolaan limbah dan sampah 2. Pengecekan tingkat kesehatan secara rutin terhadap karyawan dan warga sekitar 3. Pengamatan kondisi sanitasi dan higiene 	Area kegiatan dan sekitar kegiatan	Enam bulan sekali selama operasional	Pelaksana : Pemrakarsa Pengawas : DLH Bantul Dinas Kesehatan Penerima Laporan : DLH Bantul	
15		Gangguan keselamatan dan kesehatan kerja	Rendahnya angka kecelakaan kerja karyawan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeliharaan dan perawatan gedung sesuai permen pu no 24 tahun 2008 tentang pedoman 	Area kegiatan	selama aktivitas operasional berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengamatan langsung dilapangan terhadap alat pelindung diri (APD) yang digunakan 	Area kegiatan	Enam bulan sekali selama operasional	Pelaksana : Pemrakarsa Pengawas :	

